

***STRATEGI BIMBINGAN KARIR DALAM MERENCANAKAN
STUDI LANJUT SISWA PENYANDANG DISABILITAS
DI SLB NEGERI 1 PAREPARE***

Fahrudin Syahrul

Prodi BKI IAIN Parepare

fahruddins@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Bimbingan karir diperuntukkan kepada seluruh manusia yang hidup, termasuk didalamnya kepada yang penyandang disabilitas. Pelayanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa penyandang disabilitas memiliki gaya dan cara yang berbeda dibanding dengan siswa yang normal. Secara umum, individu yang penyandang disabilitas juga berhak mendapatkan kehidupan yang lebih layak dengan cara masuk ke dalam dunia kerja melalui pengembangan bakat, minat, potensi dan lain sebagainya.

Keywords: bimbingan karir, siswa, disabilitas

INTRODUCTION

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembang seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan tehnik bimbingan dalam suasana asuhan

yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermamfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.¹

Bimbingan juga dapat diartikan suatu kegiatan untuk melayani para siswa, para pendidik serta orang tua siswa. Kegiatan ini di tunjukkan pada siswa-siswi yang sedang melakukan program studi di sekolah, bimbingan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik maupun mental yang akan sangat memerlukan bimbingan dalam proses belajar. Dalam bimbingan terbagi atas 4 bidang di antaranya: 1. Bimbingan pribadi, 2. Bimbingan sosial, 3. Bimbingan belajar 4. Bimbingan karir.

Pada pokok pembahasan pada bidang bimbingan karir akan dirincikan sebagai kegiatan dalam membantu individu atau sebuah kelompok dalam menyelesaikan masalah terkait bimbingan karir atau memutuskan karir kedepannya.

Bimbingan karir di antaranya pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir hendak di kembangkan, pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, yang hendak di kembangkan khususnya karir.

Tujuan dari bimbingan karir memberikan pemahaman yang lebih tepat akan kemampuan dirinya, jenis pekerjaan, persiapan yang matang sebelum memasuki dunia kerja, penempatan sesuai dengan bidang pekerjaan, dapat memecahkan masalah khusus yang berhubungan dengan pekerjaan dan juga dapat memutuskan kelanjutan dari studi yang akan diputuskan

Bimbingan karir diperuntukkan kepada seluruh manusia yang hidup, termasuk didalamnya kepada yang penyandang disabilitas. Pelayanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa penyandang disabilitas memiliki gaya dan cara yang berbeda dibanding dengan siswa yang normal. Secara umum, individu yang penyandang disabilitas juga berhak mendapatkan kehidupan yang lebih layak

¹ Halen A, *Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta: Ciputat Pers,2002), h.9.

dengan cara masuk ke dalam dunia kerja melalui pengembangan bakat, minat, potensi dan lain sebagainya.

Sesuai dalam undang– undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, pada Bab IV pasal 9 yang berbunyi “*Setiap penyandang cacat mempunyai kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.*” Pasal 13 yang berbunyi “*Setiap penyandang cacat mempunyai kesamaan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatannya.*” Dalam Undang–Undang tersebut jelaslah bahwa kesempatan untuk bekerja bagi penyandang cacat sama dengan orang normal lainnya.²

Hadits Abu Dawud mengatakan :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الرَّجُلَ لَيَكُونَنَّ لَهُ الدَّرَجَةُ عِنْدَ اللَّهِ لَا يَبْلُغُهَا بِعَمَلٍ حَتَّى يُبْتَلَى بِبَلَاءٍ فِي جِسْمِهِ فَيَبْلُغُهَا بِذَلِكَ. (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Sungguh seseorang niscaya punya suatu derajat di sisi Allah yang tidak akan dicapainya dengan amal, sampai ia diuji dengan cobaan di badannya, lalu dengan ujian itu ia mencapai derajat tersebut,’” (HR Abu Dawud)³.

² Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Caca”.1997 (Jakarta: Media Elektronik Sekertaris Negara).h.2.

³ Bahtsul. Masail. *Pandangan Islam Terhadap Penyandang Disabilitas*. <https://islam.nu.or.id/post/read/83401/pandangan-islam-terhadap-penyandang-disabilitas> (14 Februari 2020).

Hadits ini memberi pemahaman bahwa dibalik keterbatasan fisik (disabilitas) terdapat derajat yang mulia di sisi Allah SWT. Hal ini juga menjelaskan bahwa penyandang disabilitas memiliki kesetaraan sosial antara penyandang disabilitas dan yang bukan penyandang disabilitas. Mereka harus diperlakukan secara sama dan diterima secara baik tanpa adanya penindasan.

Karir bagi anak penyandang disabilitas menjadi pembahasan yang tidak dipedulikan bagi sebagian orang, namun pengembangan karir tetap saja secara proaktif bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Dalam beberapa kajian literatur dijelaskan bahwasanya karir bagi penyandang disabilitas mendapatkan perlakuan yang berbeda dengan individu yang normal dan sehat.

Untuk mengembangkan karir penyandang disabilitas, maka cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan keterampilan-keterampilan khusus kepada anak yang memiliki keterbatasan khusus.

Disabilitas (*disability*) adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik, dalam jangka waktu lama di mana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan⁴, hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam melakukan kegiatan berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya. Penyandang disabilitas sering kali menjadi sorotan masyarakat, mereka dikecualikan oleh sebab memiliki keterbatasan yang berbeda, maka dari itu Allah melarang keras *taskhir* (menghina atau merendahkan) orang lain dengan alasan apapun sebagaimana di tegaskan di dalam Alquran surah al-Hujurat (49):11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ
مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ

⁴ Kemensekneg RI, Lembaran Negara RI Tahun 2011 Nomor 107, Lampiran UU RI. Nomor 19 Tahun 2011 tentang *convention on the Right of Person with Disabilities* (konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas) Pasal 1. hlm.3.

الإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيْمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتَّخِذْ فَأَوْلِيكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.⁵

Surah Al Hujurat (49: 11) dalam Tafsir Quran Alkarim menjelaskan bahwa Kaum laki-laki tidak boleh menghina kaum laki-laki, begitu pula kaum perempuan tidak boleh menghina kaum perempuan, karena siapa tau barangkali orang” yang dihinakan itu terlebih baik dari pada orang” yang menghinakan.⁶ Dan lagi kamu tidak mencaci (memberi malu) orang atau memanggilnya dengan gelaran yang tidak baik yang tidak disukainya. Hendaknya kamu tinggalkan sangka” jahat terhadap kepada orang (sesama mukmin), karena setengah sangka” itu ialah dosa, yaitu bila kamu bersangka jahat kepada orang” muslimin, yang pada lahirnya mereka orang” baik. Adapun bersangka jahat kepada orang yang berterang-terang berbuat dosa, seperti minum arak, berjudi.Maka tidalah berdosa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah SLB Negeri Parepare Bapak Faisal Syarif⁷ menjelaskan bahwa SLB Negeri 1 Parepare memiliki 71 siswa yang terbagi dalam tingkatan SD berjumlah 56 siswa, SMP berjumlah 5 siswa dan SMA berjumlah 10 siswa yang terbagi dalam klasifikasi penyandang disabilitas antara lain ada tuna rungu, tuna netra, autisme, cacat fisik dan tuna grahita. Dalam proses pembinaan karir siswa pihak sekolah yang terkhusus pada siswa SMA adalah menekankan kepada kemandirian anak yang dibina melalui keterampilan sesuai dengan minat dan bakat siswa. Beliau juga mengatakan bahwa

⁵ Kementerian Agama R.I. *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya.* (Surabaya:Halim Publishing dan Distribusing,2014).h.517.

⁶ Prof.Dr.H. Mahmud Yunus. *Tafsir Quran Alkarim.* (Jakarta : PT. Hidakarya Agung.2002). h.765 Cetakan Ke-72.

⁷Faisal Syarif. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Parepare. Kota Parepare.Sulsel. *Wawancara* oleh penulis di SLB Negeri 1 Parepare,12 Februari 2020.

pihak sekolah pun sudah melakukan konfirmasi terhadap salah satu fakultas di Makassar khususnya di bidang pendidikan luar biasa.

Penunjang karir dibidang pekerjaan pihak sekolah pun melakukan pembinaan sesuai kemampuan siswa, pihak orang tua menjadi faktor pendukung dalam proses kelanjutan karir siswa tersebut dengan melakukan mediasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Dari pihak sekolah mengatakan bahwa orang tua juga menjadi kunci dalam menunjang karir dari siswa dimana dari pihak orang tua yang akan menentukan apakah siswa tersebut akan melanjutkan karir dibidang pendidikan atau kan dibidang pekerjaan.

Perencanaan bimbingan karir untuk siswa penyandang disabilitas di SLB Negeri 1 Parepare salah satunya adalah pembinaan keterampilan siswa penyandang disabilitas mulai dari SMP dan kemudian akan dilanjutkan di tingkat SMA dalam jam dan model keterampilan yang berbeda untuk melanjutkan dan mengembangkan keterampilan dari siswa penyandang disabilitas. Maka dari itu peneliti lebih berfokus pada 10 siswa SMA sebagai objek penelitian

Pihak sekolah berharap bahwa dengan ini siswa mampu mengembangkan apa yang diberikan selama proses pendidikan di sekolah, namun pihak sekolah mengatakan bahwa masih adanya keterbatasan dalam hal pemagangan yang semestinya menjadi salah satu pendukung kemajuan dari siswa.

Berdasarkan uraian singkat diatas dan dengan adanya beberapa tanggapan dan masukan terhadap masalah- masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Strategi Bimbingan Karir dalam Merencanakan Studi Lanjut Penyandang Disabilitas Di SLB Negeri 1 Parepare.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan memiliki kemiripan dengan skripsi penelitian lainnya. Penelitian yang berhubungan dengan strategi bimbingan karir dalam merencanakan studi lanjut siswa penyandang disabilitas ini telah banyak dikaji baik dalam bentuk makalah, buku, maupun skripsi hasil penelitian. Adapun yang pernah meneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

2.1.1 Abdul Waris, mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, telah meneliti dengan judul Layanan Bimbingan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Surabaya pada tahun 2016. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah masyarakat yang masih belum bisa menerima dan belum bisa percaya kemampuan dari anak berkebutuhan khusus dan selain itu hanya beberapa sekolah formal baik negeri maupun swasta yang masih menerima anak berkebutuhan khusus untuk bisa belajar dan bersosialisasi dengan siswa regular, dan perusahaan atau industri yang masih belum banyak menerima karyawan anak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan karir yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Surabaya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Waris memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, dan untuk pengumpulan data terkait dengan anak berkebutuhan

⁸Abdul Waris, *Layanan Bimbingan Karir Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 8 Surabaya* (skripsi Sarjana : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Sunan Ampel Subaya. 2016) . h. 1 <https://digilib.uin-suka.ac.id> (18 Januari 2020).

khusus menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis serta diverifikasi untuk memperoleh kesimpulan, penelitian ini berfokus pada layanan bimbingan karir sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada strategi dan bentuk bimbingan karir yang akan dilaksanakan di SLB Negeri Parepare.

2.1.2 Sukarni, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul Strategi Aktualisasi Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Masyarakat Di SMALB Negeri Ungaran. Dalam penelitian ini bertujuan untuk: 1 mendeskripsikan arah pembelajaran ketrampilan dalam mewujudkan kemandirian anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran dalam kehidupan sehari-hari; 2. mendeskripsikan kepala sekolah dalam mewujudkan aktualisasi kemandirian anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran dalam kehidupan sehari-hari, 3. mendeskripsikan peran masyarakat dalam membantu aktualisasi kemandirian anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Ungaran dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Persamaan yang terdapat dalam penelitian Sukarni dengan penelitian penulis yaitu berfokus pada strategi untuk penyandang disabilitas dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian penulis adalah penulis lebih berfokus pada proses pemberian bimbingan karir dalam merencanakan studi lanjut siswa di SLB Negeri Parepare.

2.1.3 Muhammad As'adur Rofiq, mahasiswa prodi Bimbingan Dan Konseling Islam

⁹ Sukarni, *Strategi Aktualisasi Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Masyarakat Di SMALB Negeri Ungaran.* (Tesis Pascasarjana : Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. 2020).H.1-2 [Http://Scholar.Google.Co.Id](http://Scholar.Google.Co.Id) (3 Maret 2020).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan penelitiannya Layanan Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas Di CIQAL (*Center for Improving Qualified Activity In Live of People Disabilities*). Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis layanan yang digunakan CIQAL dalam upayanya meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi disabilitas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah melihat bentuk dan layanan CIQAL dalam meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas sehingga nantinya bisa bermamfaat bagi masyarakat.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad As'ad Rofiq memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, dan untuk pengumpulan data terkait dengan anak berkebutuhan khusus di CIQAL menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian ini berfokus pada bentuk dan layanan bimbingan karir CIQAL sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada strategi dan bentuk bimbingan karir yang akan dilaksanakan di SLB NegeriParepare.

¹⁰Muhammad As'adur Rofiq, *Layanan Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas Di CIQAL (Center for Improving Qualified Activity In Live pf people disabilities)*. (Skripsi Sarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Sunan Kalijaga,2017).h.1-2. <https://digilib.uin-suka.ac.id> (15 Februari 2020).

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Behavioristik

Teori behavioristik yang dirumuskan oleh John B. Watson (1878-1958) merupakan salah satu pendekatan teoritis dan praktis mengenai model perubahan perilaku klien dalam proses konseling dan psikoterapi.

2.2.1.1 Pengertian Teori Behavioristik

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behaviorial berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari.¹¹

Pendekatan psikologi ini mengutamakan pengamatan tingkah laku dalam mempelajari individu dan bukan mengamati bagian dalam tubuh atau mencermati penilaian orang tentang penasarannya. Behaviorisme menginginkan psikologi sebagai pengetahuan yang ilmiah, yang dapat diamati secara obyektif. Data yang didapat dari observasi diri dan introspeksi diri dianggap tidak obyektif. Jika ingin menelaah kejiwaan manusia, amatilah perilaku yang muncul, maka akan

¹¹ Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center. 2016. hlm:26- 27.

memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.¹²

Menurut teori behaviorisme belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar jika dapat menunjukkan perubahan perilaku¹³

Teori behavioristik yang berupa input atau stimulu dan output yang berupa respon. Dimana stimulus adalah apa yang diberikan pembimbing terhadap yang terbimbing, baik secara fikiran maupun perasaan dan respon berupa reaksi atau tanggapan yang muncul ketika terbimbingan belajar dan dapat pula berupa fikiran, perasaan ataupun tindakan terhadap stimulus yang diberikan pembimbing.

2.2.2 Teori Motivasi

Teori Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi/memuaskan suatu kebutuhan. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar mahasiswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar, mendorong mahasiswa berperilaku aktif untuk berprestasi didalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar mahasiswa, dikarenakan perlu jangka waktu untuk meresapi, menghayati dan melakukan bagaimana teori motivasi tersebut bisa diterapkan didalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal pendidikan.

2.2.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata lain *Motive* yang berarti dorongan atau bahasa

¹² Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. (Bandung. Remaja Rosdakarya. 2009.) hlm:44-45

¹³ Zulhammi. *Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam.*(Jurnal Darul Ilmi. 2015) Vol. 3 No.1 Hal.105-127

Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Pernyataan ahli tersebut, dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.¹⁴

Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari.

2.2.2.2 Konsep Motivasi

Konsep motivasi sebagai berikut:

1. Model Tradisional Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestai

¹⁴Wahosumidjo, Kepemimpinan dan Motivasi, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1992) .h.177.

2. Model Hubungan Manusia

Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting.

3. Model Sumber Daya Manusia

Pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.

2.2.2.3 Jenis-jenis Motivasi

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah kecenderungan alamiah untuk mencari dan menantang tantangan ketika kita mengejar kepentingan pribadi dan menerapkan kabapilitas¹⁵. Bila kita termotivasi secara intrinsik, kita tidak membutuhkan insentif atau hukuman, karena kegiatan itu sendiri merupakan *rewarding*. Seseorang akan termotivai untuk melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan sebagai tujuan pada dirinya sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara

¹⁵Decy, E.L. And Ryan, R.M (eds). *Handbook of self determination research*. Rochester : University of Rochester Press 2002. Dalam Buku Dr. Eva Latifah, M.Si. *Psikologi Dasar Bagi Guru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2017.). h.160.

langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

REFERENCE

Hannani. "Wawasan Islam Tentang Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis Dan Implementasinya Terhadap Kepemimpinan Wanita." *Al-Maiyyah* 3, no. 2 (2010): 233–46.

Usman, M Hasyim, Hannani, and Agus Muchsin. "Optimization of Professional Zakat Fund Management at the Office of Ministry of Religion of Parepare City." *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society* 1, no. 1 (2020): 86–97.

Hannani, Indah Fitriani Sukri, and Hasanuddin Hasim. "Analisis Fiqhul Biah Terhadap Kewenangan Otonomi Daerah Dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 20, no. 2 (2022): 260–77.

Hannani. *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik Dan Praktik*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2017.

Firman, Hannani, and Muhammad Haramain. "Developing the Indonesian Student's Personality through Recognizing Local Culture and Literature: A Brief Study of Bugis Pappaseng." *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 8 (2022): 6509–19.

Haramain, Muhammad, Hannani, St Aminah, Abdullah Thahir, Muliati Muliati, and Muhammad Jufri. "The Contestation of Religious Radicalism Discourses by Indonesian Muslim Netizens." *The Seybold Report Journal* 17, no. 7 (2022): 674–782.

Hannani, Hannani, Muhammad Ali Rusdi, Abdullah Tahir, and Agus Muchsin. "Maqashid Al-Mukallaf (Applicative Solutions to Comprehensive Fatwa)." *International Journal of Social Science and Humanities Research* 6, no. 1 (2018): 22–29.

Hannani, St Aminah, and Firman Firman. *Membendung Paham Radikalisme Keagamaan (Respons Dan Metode Dakwah Anregurutta Se-Ajatappareng Sulawesi Selatan)*. Jakarta: Orbit Publishing, 2019.

Jubba, Hasse, Jaffary Awang, Zuly Qodir, Hannani, and Mustaqim Pabbajah. "The Contestation between Conservative and Moderate Muslims in Promoting Islamic

Moderatism in Indonesia.” *Cogent Social Sciences* 8, no. 1 (December 31, 2022): 2116162. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2116162>.

Aminah, St, Hannani, Marhani, Muh Dahlan, Abdul Jalil, and Muhammad Haramain. “Countering Radicalism through Increasing Peaceful Da’wah to Indonesian Students.” *The Seybold Report Journal* 17, no. 7 (2022): 664–73.

Hannani. “Pendidikan Seumur Hidup: Perspektif Islam Dan Petuah Bugis.” *Al-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan* 11, no. 20 (2013): 1–22.

Hannani. “Analysis of Islamic Legal Study on Financial Technology Transactions: Maqashid Sharia Perspective.” *Russian Law Journal* 11, no. 3 (2023): 1531–38.

Hannani. “Revisiting Islamic Law into the Indonesian Legal System Discourse: A Critical Analysis of the Legal and Social Implications.” *International Journal of Law and Politics Studies* 5, no. 3 (2023): 13–17.

Rayyani, Wa Ode, Abbas Ahmad, and Hannani Hannani. “Accountability of Performance Integrated With the Value of Islamic Civilization: The Case of Muhammadiyah University of Makassar.” *International Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (2019): 71.

Hannani. “Pluralitas Dan Tantangannya.” *Komunida* 3, no. 1 (2013): 27–38.

Hannani. “Pornografi Dan Pornoaksi Dalam Perspektif Hukum Islam.” *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 10, no. 1 (2012): 77–86.

Hannani. “Pemikiran Kaum Fundamentalisme Muslim: Kasus Aktivisme Hizbut Tahrir.” *Tasamuh* 5, no. 1 (2013): 23–31.

Hannani, Islamul Haq, Muhammad Majdy Amiruddin, and Muhammad Haramain. “Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on Fīṣabīlillāh in the Perspective of Islamic Legal Anthropology.” *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 7, no. 2 (2023): 830–47.

Hannani, Muhammad Ismail, M Ali Rusdi, and Tamsil Tamsil. “Intellectual Treasures of Ulama Mandar Tracing The Dynamics of Islam Nusantara in Land of Mandar.” *Al-Qalam; Vol 28, No 1 (2022), June 29, 2022*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31969/alq.v28i1.1016>.

Hannani. “Revisiting Islamic Law in Indonesia’s Legal System Discourse: A Critical Analysis of the Legal and Social Implications.” *International Journal of Law and Politics Studies* 5, no. 3 SE-Articles (May 11, 2023): 13–17. <https://doi.org/10.32996/ijlps.2023.5.3.3>.

Hannani, A. Nurkidam, and Mahyuddin. “Social Change Philanthropy: The Role Of Rumah Zakat In Mobilizing Muslim Civil Society Against Poverty.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 14, no. 2 (2021): 208–24.

Jufri, Jufri, and Hannani. “The Effectiveness of Marriage Guidance for Prospective Bride in Building the Sakinah Household.” *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society* 1, no. 2 (2020): 25–35.

Rusdi, M Ali, Hannani, Fikri, and Abdul Syatar. "Innovation of Law on Contract in Sharia Pawnshops." *Seybold* 17, no. 6 (2022): 577–84.

Hannani, and Islamul Haq. "Transformative Islamic Law: Fazlurrahman's Study of Islamic Law Interpretation Towards Islamic Theanthropocentrism." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 15, no. 2 (2022): 270–83.

Tahir, Abdullah, Muh Jufri, Hannani, and Muhammad Aswad. "Cultural Assimilation in Community's Ritual TauLotang in Indonesia." *Review of International Geographical Education Online* 11, no. 5 (2021): 2650–56.

Hannani, Hamza Abed Al Karim Hammad, and A R Zufahmi. "Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence." *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 2023, 1–17.

Hannani. "Analysis of Najmuddin Al Thufi's Concept of The Supremacy of Maslahah Against The Postulates of Islamic Law." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2021): 75–86.

Rayyani, Wa Ode, and Hannani. "Accountability Values for the Performance in Private Islamic University." *Jurnal Al-Dustur* 3, no. 1 (2020): 82–95.

Azizah, Nur, M Nasri Hamang, and Hannani Hannani. "Analisis Penerapan Prinsip Syariah Pada Hotel Syariah Atiqa Pinrang." *Shi'ar: Sharia Tourism Research* 1, no. 01 (2022): 1–16.

Pabbajah, Mustaqim, Hannani, Taufiq Hidayat Pabbajah, and Deraman Deraman. "Beragama Di Ruang Digital: Pergeseran Orientasi Dari Pemahaman Agama Ke Spirit Beragama." *DIALEKTIKA* 15, no. 2 (2022): 1–14.

Anugrah, Reski, Hannani, and Ali Rusydi. "Mekanisme Pelaksanaan Undian Nasabah Di BRI Cabang Barru." *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 17–27.

Hannani. "Eksekusi Mati Di Indonesia: Perspektif Teori Hudud Muhammad Syahrur." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 15, no. 1 (2017): 94–108.

Hannani. "Hukum Islam Dan Multikulturalis-Pluralitas Di Indonesia." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 11, no. 1 (2013): 32–46.

Abbas, Ahmad, and Hannani. "An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions." *Islamic Banking and Finance Review* 8, no. 2 (2021): 36–54.

Hannani. "Produk Pemikiran Hukum Islam Dan Problematikanya Di Indonesia." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 8, no. 2 (2010): 190–201.

Saputri, Evi, Muhammad Haramain, and Nurhikmah Nurhikmah. "Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Lailatul Qadar Dalam Merekatkan Ukhuwah Islamiyah Di Masjid Taqwa Kota Parepare." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2021): 19–25.

Fatanah, Nurul, Andi Nurkidam, and Muhammad Haramain. "Tabligh Jamaat Preaching Strategy In Improving Religious Understanding." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 4, no. 2 (2022): 101–9.

Hannani, Hannani, Machmud Suyuti, and Haramain Muhammad (Ed). "Tarekat Khalwatiyah Dari Syekh Yusuf Al-Makassariy Ke Puang Makka." IAIN Parepare Nusantara Press, 2024.

Haq, Islamul, Abdul Syatar, M Ali Rusdi Bedong, and Muhammad Haramain. "I'TIBĀR AL MA'ALAT PRINCIPLES IN MUI FATWA NUMBER 14 OF 2020 CONCERNING ORGANIZATIONS OF WORSHIP IN SITUATIONS OF THE COVID-19 OUTBREAK." *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 1, no. 1 (2021): 1–9.

Haramain, Muhammad, Hannani Hannani, St Aminah, Abdullah Thahir, Muliati Muliati, and Muhammad Jufri. "The Contestation of Religious Radicalism Discourses by Indonesian Muslim Netizens." *The Seybold Report Journal* 17, no. 7 (2022): 674–782.

Rosmilasari, Rosmilasari, Nurhikmah Nurhikmah, and Muhammad Haramain. "Operational Management in Work Program Development at Al-Irsyad Parepare Mosque." *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2022): 45–54.

Haramain, Muhammad. "Dakwah Damai: Konsep Dan Aplikasi." IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Haramain, Muhammad. "Komunikasi Dalam Al-Qur'an." IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Haramain, Muhammad, and Nur Afiah. "Analysis of the Effects of Personal Traits and Internet Addiction on Indonesian Students' Learning Motivation." *International Journal of Arts and Humanities Studies* 2, no. 2 (2022): 13–18.

Aminah, St, Hannani Hannani, Marhani Marhani, Muh Dahlan, Abdul Jalil, and Muhammad Haramain. "Countering Radicalism through Increasing Peaceful Da'wah to Indonesian Students." *The Seybold Report Journal* 17, no. 7 (2022): 664–73.

Haramain, Muhammad. "Peaceful Da'wah and Religious Conflicts in Contemporary Indonesia." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 14, no. 2 (2021): 208–23.

Mahyudin, and Muhammad Haramain. "MASYARAKAT DAN GEJALA PROBLEMATIKA SOSIAL Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama Dan Teknologi." IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Atika, Nur, and Muhammad Haramain. "THE ROLE OF BRICK ENTREPRENEURS IN ISLAMIC COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES IN PALETEANG DISTRICT, PINRANG REGENCY." *Continuum: Indonesian Journal Islamic Community Development* 1, no. 2 (2022): 16–30.

Afiah, Nur, and Muhammad Haramain. "Perkembangan Moral Pada Anak." IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Firman, Hannani, and Muhammad Haramain. "Developing the Indonesian Student's Personality through Recognizing Local Culture and Literature: A Brief Study of Bugis Pappaseng." *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 8 (2022): 6509–19.

Rukayah, Siti, Muhammad Qadaruddin, and Muhammad Haramain. "Analisis Pesan Dakwah Moderasi Dalam Novel Kidung Rindu Di Tapal Batas Karya Aguk Irawan Mn." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 13, no. 1 (2020): 60–77.

Saleh, Adnan Achiruddin, and Muhammad Haramain. "Human Meaning: Religious Local Wisdom of Bugis and Islamic Psychology Perspective." *ICONIPSY Proceedings 2022 (Vol 2 No 1)* 2, no. 1 (2022): 1–10.

Haramain, Muhammad. "Aksi Sinergitas Mahasiswa Dalam Pengabdian Tanpa Henti," 2022.

Haramain, Muhammad. "Corona, Fatwa Ulama, Kejiwaan Dan Keberagaman Kita." In *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.